

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi dapan memudahkan manusia untuk beraktifitas melihat berita dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya.dengan kemajuannya teknologi ada dua dampak negatif dan positif tentang teknologi saat ini. Mulai dari berita apapun yang mungkin bisa kita lihat pada sosial media banyak sekali beredar informasi yang bermanfaat bagi kita untuk bisa memaksimalkan segala aktifitas yang ada saat ini. Perlu kita ketahui juga bahwa dengan teknologi segala aktifitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis sehingga membantu banyak untuk kegiatan kita kedepannya.

Beberapa perusahaan memiliki gaya Production Planning yang tampak berbeda secara teknis, tapi secara umum fungsi ini tidak jauh berbeda. Di PT SIIX EMS INDONESIA sendiri bagian PPIC mempunyai tanggung jawab salah satunya adalah membuat Shipping Instruction. Shipping Instruction atau sering disebut dengan DO adalah dokumen yang menyertai sebuah transaksi pengiriman yang merupakan pemberitahuan pengiriman dari agen/pengiriman untuk airlines. DO atau Surat jalan merupakan dokumen wajib yang mana disertakan dengan suatu barang pengiriman dari suatu perusahaan. Dalam dokumen tersebut mencantumkan data barang-barang yang dikirim seperti kualitas dan kuantitas dari barang tersebut. Dengan adanya Surat Jalan ini membuat pengiriman barang ini menjadi legal dan aman jika ada pemeriksaan dari pihak berwajib. Selain itu juga adanya Surat Jalan memberikan kejelasan dari rincian barang yang akan dikirim, sebagai bentuk formalitas resmi dari pihak perusahaan, mempermudah urusan kita terhadap pihak birokrasi, serta sebagai bukti konfirmasi bahwa barang -sudah diterima oleh Customer. Penginputan data Shipping Instruction ada di sebuah Aplikasi Portal. Padatnya proses bisnis yang berjalan di PT. SIIX EMS INDONESIA, mengakibatkan aktivitas pengelolaan risiko menjadi kurang optimal, sehingga masih ditemukan risiko yang dapat menghambat jalannya proses bisnis perusahaan. Risiko – risiko tersebut diantaranya berupa gangguan jaringan

internet, gangguan arus listrik, kurang optimalnya dukungan teknis operasional Portal, gangguan komunikasi data antara user dengan server dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi manajemen risiko Teknologi Informasi (TI) untuk mengetahui tingkat kapabilitas pengelolaan risiko yang telah dicapai, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap risiko terkait penerapan Portal pada PT. SIIX EMS INDONESIA.

Dalam menjalankan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur komponen elektronik, PT. SIIX EMS Indonesia memiliki beberapa department yang sangat penting, salah satunya adalah departemen PPIC. Fungsi Planning dalam perusahaan (manufaktur) dijalankan oleh bagian PPIC. Tugas umum dari PPIC adalah menerima order dari bagian Marketing lalu memastikan order ini selesai dan kirim ke Customer pada waktu yang sudah disepakati. Fungsi PPIC berkaitan erat dengan fungsi Marketing, Purchasing, dan produksi. Disamping itu informasi mengenai Level of Raw Material, Work In Process (WIP), Final Product, dan Data Stock Opname untuk bagian Finance terutama dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan juga termasuk dalam tanggung jawab PPIC.

Dari evaluasi tersebut menghasilkan rekomendasi berupa saran maupun usulan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meminimalisir terjadinya risiko – risiko yang tidak diinginkan. Salah satu framework yang dapat digunakan untuk mengevaluasi manajemen risiko Teknologi Informasi (TI) pada PT. SIIX EMS INDONESIA adalah COBIT 5 khususnya pada domain proses APO12 (Manage Risk) dan EDM05 (Ensure Risk Optimisatin). Digunakannya domain tersebut karena dalam COBIT 5, hanya ada dua domain yang membahas secara terperinci mengenai manajemen risiko Teknologi Informasi (TI). Sehingga dalam tugas akhir ini penulis melakukan analisis dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI PADA APLIKASI PORTAL SHIPPING INSTRUCTION DENGAN MENGGUNAKAN COBIT 5”**.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Terjadinya gagal sistem menjjadi penghambat perusahaan mmencapai tujuan.
- b. Keamanan dalam infrastruktur TI dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap terjadinya kegagalan pada sistem dan aplikasi.
- c. Skill yang dipunyai oleh user kurang mencukupi karena tidak tersedianya pelatihan dalam implementasi aplikasi

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diselesaikan dalam Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagaimana mengetahui tingkat resiko terjadinya eror pada sistem yang berjalan dengan menggunakan COBIT 5 ?
- b. Bagaimana mengetahui tingkat keamanan pada aplikasi tersebut dengan menggunakan COBIT 5?
- c. Bagaimana mengetahui kondisi infrastruktur pada perusahaan tersebut dengan menggunakan COBIT 5 ?

1.4. Tujuan

- a. Meminimalisir tingkat resiko yang terjadi pada aplikasi Portal di perusahaan.
- b. Aplikasi Portal dapat digunakan menjadi lebih efektif .
- c. Mengurangi tingkat resiko karena server down.

1.5. Manfaat

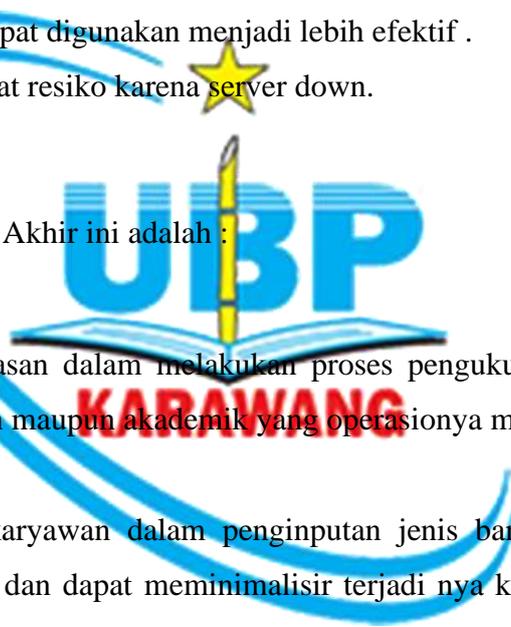
Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dalam melakukan proses pengukuran tingkat kematangan TI dalam perusahaan maupun akademik yang operasinya mengandalkan TI
- b. Bagi Perusahaan
Mempermudah karyawan dalam penginputan jenis barang yang akan dikirimkan kepada customer dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan system jika terjadi eror.

1.6. Hipotesis

Setelah di analisis ditemukan beberapa masalah seperti berikut :

- a. Software yang digunakan sering terjadi eror
- b. Server masih sering down
- c. Infrastruktur IT belum terstruktur
- d. Keamanan IT kurang optimal



- e. Sering terjadinya eror dalam meng-upload item di aplikasi tersebut.
- f. Koneksi jaringan internet yang masih belum stabil

Dari permasalahan diatas, maka metode yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah Analisa dengan framework COBIT 5.0 karena didalam framework ini terdapat proses analisis penilaian Capability Level dengan domain yang digunakan EDM03 (Ensure Risk Optimisation).

Dalam pengumpulan data menggunakan dengan metode pengumpulan data kuantitatif :

1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi/berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan secara langsung. Observasi langsung: observasi yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil bisa dengan kuisisioner wawancara, atau angket.

3. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan model penilaian kapabilitas proses optimasi resiko TI berdasarkan COBIT 5 yaitu pada proses EDM03 untuk menentukan tingkat kapabilitas proses mulai dari kapabilitas proses level 1 sampai dengan kapabilitas proses level 5.

4. Komunikasi

Tahap terakhir dari penelitian adalah penyebaran informasi terkait dengan hasil penelitian. Pada penelitian ini, hasil penelitian dipublikasikan dalam buah jurnal/paper.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini, membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan teori yang bersifat umum tentang konsep dasar dan teori khusus yang berkaitan dengan judul laporan skripsi serta definisi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas pada sistem yang sedang berjalan, dan berisikan pula penelitian terdahulu (literature review) sebagai pembanding antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisikan gambaran dan sejarah singkat PT SIIX EMS Indonesia, struktur organisasi, penjabaran dan visi-misi perusahaan, tahap perencanaan, metode penelitian, tahap pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, tahap pengolahan dan analisa data dengan framework CobIT 5..

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan pengolahan data dengan framework CobIT diawali dengan proses menentukan Capability level, analisis GAP, Risk Assessment, dan Langkah mitigasi

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian penutup berisikan kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan rancangan sistem dalam rangka menjawab rumusan masalah yang diajukan.

